

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL
PADA PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
TUNARUNGU DI SLBN KARANGREJO MAGETAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

REVINA ALIFIA RAHMA

NIM 18104010054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2675/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL PADA PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI SLBN KARANGREJO MAGETAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REVINA ALIFIA RAHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010054
Telah diujikan pada : Rabu, 14 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 63437fcf098b8



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63218bec31def



Penguji II
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 633f84746fd12



Yogyakarta, 14 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6343bbac10cc2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revina Alifia Rahma
NIM : 18104010054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Revina Alifia Rahma
NIM. 18104010054



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Revina Alifia Rahma
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Revina Alifia Rahma
NIM : 18104010054
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB N Karangrejo Magetan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 September 2022

Pembimbing

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I
NIP.: 19861209 201903 2 018

MOTTO

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ كَذَلِكَ بَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (61)

"Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(-Nya) bagimu, agar kamu mengerti." (QS. An-Nur 24: Ayat 61)¹

¹ Al-Quran Kementerian Agama, "Surat An-Nur (24) ayat 61" <https://quran.kemenag.go.id/> (di akses pada tanggal 24 Agustus 2022)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua

dan

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

REVINA ALIFIA RAHMA. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah kedudukan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai alat penyampai informasi dari guru kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu yang mengandalkan indra penglihatan, media visual sangat cocok untuk digunakan. Akan tetapi, di SLBN Karangrejo Magetan, guru PAI belum cukup mampu menjelaskan materi pelajaran secara mendetail pada anak tunarungu dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bisa memberikan bantuan terhadap guru guna menyampaikan materi pelajaran PAI secara lebih jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang pemanfaatan media visual untuk anak tunarungu pada pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Kegiatan pemanfaatan media visual di SLBN Karangrejo Magetan bagi anak tunarungu, guru PAI menggunakan media visual berupa visual cetak, visual pajangan, dan visual proyeksi. Pola pemanfaatan media visual di sekolah tersebut yaitu pemanfaatan media visual di dalam kelas. Langkah guru dalam pemanfaatan media visual dimulai dengan persiapan, pembuatan, dan penerapan. (2) Respon peserta didik tunarungu terhadap media visual yang digunakan beragam. Sebagian dapat langsung memahami materi dengan media visual tersebut, tetapi sebagian yang lain masih kesulitan dan membutuhkan media visual lain yang lebih efektif. (3) Faktor yang mendukung dalam pemanfaatan media visual yaitu dukungan dari pihak sekolah, kemampuan guru dalam memanfaatkan benda-benda di sekitar, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu waktu pembelajaran yang terbatas, belum adanya buku PAI khusus SLB, dan rendahnya kesadaran anak serta orang tua akan pentingnya pendidikan.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Visual, Media Visual, PAI, Anak Berkebutuhan Khusus.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terhanturkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntut manusia dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual pada Mata Pelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu bersedia kebersamai dan memberikan bimbingannya selama dalam masa perkuliahan.
5. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir serta selalu meluangkan waktu dan tenaganya hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya.
7. Bapak Sucipto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Novita Dwi Maria Ulfah, S.Pd.I. selaku Guru PAI serta Bapak dan Ibu Guru SLBN Karangrejo Magetan yang telah bersedia memberikan izin bagi peneliti sekaligus memberikan ilmu dan informasinya untuk menjadi bahan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh peserta didik tunarungu sekaligus orang tua peserta didik yang telah membagikan pengalaman dan informasinya.
9. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkahku serta seluruh keluarga yang telah melimpahkan doa dan restunya demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Al-Khansa 18 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu.
11. Yuliana Afifatu Rosyidah, sahabat setia dan terbaik yang saya miliki.
12. Ubaidir Rahman Baha'i, adik yang selalu menemani dan menghibur dalam proses penyusunan skripsi.
13. Revi Amalia, Retnoayu Kumaladewi, Sania Rahmawati, Khofifah Hidayatuz Zakiyah, sahabat terbaik saya dari mahasiswa baru sampai sekarang.
14. Asyfa Inayatul Faizah, Mella Putri Ayuningtyas, Ni'ma Royyin Husnaya, Ulfi Hidayatul Mutiah, Ashwatul Ulum, Laily Nur Rahmadhani, teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi dukungan dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi.
15. Seluruh YG Entertainment Family dan Treasure, terkhusus Haruto, Jihoon, Hanbin dan Taeyong, yang menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Penyusun

Revina Alifia Rahma

NIM. 18104010054



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʾ	B	Be
ت	Ta ^ʾ	T	Te
ث	Sa ^ʾ	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʾ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʾ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra ^ʾ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza"	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	"Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya"</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Pemanfaatan	18
B. Media Pembelajaran Visual	18
C. Pendidikan Agama Islam	24
D. Anak Tunarungu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Uji Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual pada Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan.....	44
B. Respon Siswa Tunarungu dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual pada Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan	56

C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual pada Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan.....	61
BAB V PENUTUP		73
A.	Simpulan.....	73
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		77
Lampiran I Profil Sekolah.....		81
Lampiran II Instrumen Penelitian		87
Lampiran III Transkrip Hasil Wawancara.....		88
Lampiran IV Catatan Lapangan Observasi.....		94
Lampiran V Dokumentasi.....		97
DATA RIWAYAT HIDUP.....		122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poin materi waktu shalat	50
Gambar 4. 2 Potongan gambar	51
Gambar 4. 3 Potongan gambar	52
Gambar 4. 4 Poin materi benda ciptaan Allah	52
Gambar 4. 5 Poin materi mari berwudhu	54
Gambar 4. 6 Buku materi wudhu	55
Gambar 4. 7 Latihan soal	57
Gambar 4. 8 Latihan menyusun gambar	57
Gambar 4. 9 Pembelajaran PAI di Kelas Kecil	58
Gambar 4. 10 Pembelajaran PAI di tingkat SMP SMA	59
Gambar 4. 11 Media visual	66
Gambar 4. 12 Peserta didik	68
Gambar 4. 13 Buku sumber belajar	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Profil Sekolah	87
Lampiran II Instrumen Penelitian	813
Lampiran III Transkrip Hasil Wawancara	885
Lampiran IV Catatan Lapangan Observasi	100
Lampiran V Dokumentasi	973



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis media berasal dari bahasa latin yaitu “*medio*” yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang artinya pengantar ataupun perantara. Sementara pada bahasa Arab, “*media*” ialah perantara ataupun pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara khusus, media bisa didefinisikan sebagai alat ataupun sarana komunikasi yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan yang berisikan informasi dari sumber ke penerima pesan.

Berdasarkan perspektif pembelajaran, media mengacu kepada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Media biasa dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pula dipandang sebagai peralatan fisik yang digunakan untuk mengirimkan pesan terhadap siswa serta memberikan stimulasi kepada siswa untuk belajar.²

Secara umum media pembelajaran ialah segala suatu hal yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima sehingga memberikan rangsangan pikiran, perhatian, perasaan, minat dan kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran berlangsung untuk rangka mencapai tujuan belajar mengajar dengan efektif.³

² Muhammad Yaumi (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, hal. 7.

³ Sukiman (2012). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, hal. 29.

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk membina, mengarahkan potensi kehidupan manusia yang berupa kemampuan dasar serta kehidupan pribadi selaku makhluk individu maupun makhluk sosial dan dalam hubungannya terhadap alam sekitarnya untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab.⁴ Selain sebagai salah satu modal dasar manusia untuk berinteraksi dalam dinamika kehidupan sosial, pendidikan juga merupakan sarana bagi manusia untuk memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.⁵

Pendidikan Islam berada di posisi yang sangat penting serta tidak terpisahkan dalam proses pembentukan manusia seutuhnya.⁶ Pendidikan Islam ialah sebuah proses generasi muda agar bisa melaksanakan kehidupan maupun memenuhi tujuan hidupnya dengan lebih efektif serta efisien. Pendidikan lebih dibandingkan pengajaran, dikarenakan pengajaran ialah sebuah proses transfer ilmu saja, sementara itu pendidikan yakni transformasi nilai serta pembentukan kepribadian dengan seluruh aspek yang dicakupinya.

Definisi Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar yang dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan siswa guna memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam lewat kegiatan pengajaran, bimbingan ataupun pelatihan yang sudah ditetapkan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hasan Langgulung melakukan merumusan pendidikan agama Islam sebagai sebuah proses spiritual, akhlak, intelektual serta sosial yang berupaya

⁴ Afifuddin Harisah (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish, hal. 6.

⁵ Ahmad Syar'i (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalimantan Tengah: CV Narasi Nara, hal. 47.

⁶ Iswantir (2019). *Pendidikan Islam, Sejarah, Peran Dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Bandar Lampung: Aura, hal. 97.

membimbing manusia maupun memberikan sejumlah nilai, sejumlah prinsip serta teladan ideal dalam kehidupan yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.⁷

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menurut Kirk dan Gallagher yaitu anak yang menyimpang dari normal ataupun rata-rata pada perihal kemampuan mental, kemampuan sensoris, kemampuan neuromotor, perilaku sosial, kemampuan untuk melakukan komunikasi ataupun gabungan dari sejumlah hal itu. Istilah lainnya untuk ABK ialah tunarungu, tunadaksa, tunanetra, tunagrahita, tunalaras, tunaganda, autisme, CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa), cerebral palsy serta kesulitan dalam belajar.⁸ ABK mempunyai ciri yang berbeda dibandingkan beberapa anak secara umum, mereka mengalami hambatan pada perkembangan serta pertumbuhannya. Oleh karena itu, agar dapat mencapai perkembangan yang optimal mereka memerlukan layanan serta kegiatan khusus termasuk pada perihal pendidikan.⁹ Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 10 a tentang Hak Pendidikan untuk Penyandang Disabilitas, yang berbunyi “mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus.”¹⁰

⁷ Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 33.

⁸ Antonius Aris Sudana (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia, hal. 1

⁹ Jati Rinakri Atmaja (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 2.

¹⁰ Salinan UU RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Diakses dari

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016/>

Anak tunarungu ialah anak yang mengalami gangguan di organ pendengaran sehingga menyebabkan ketidakmampuan mendengar, mulai dari tingkatan ringan hingga berat yang digolongkan ke dalam “*deaf*” atau “tuli” serta “*hard of hearing*” atau “kurang dengar” ataupun melalui kata lainnya kehilangan fungsi pendengaran, baik sebagian ataupun seluruhnya yang mempunyai dampak secara kompleks pada kehidupannya. Secara fisik, penderita tunarungu tampak seperti anak non-disabilitas namun apabila diajak berkomunikasi baru tampak bahwasannya anak itu mengalami gangguan pendengaran. Sebagaimana yang diketahui bahwa bahasa yang dipakai penderita tunarungu ialah bahasa isyarat yang memfokuskan kepada indra penglihatan serta gerak tubuh guna memberikan penegasan terhadap kalimat ataupun kata yang hendak mereka katakan.¹¹

Berlandaskan hasil observasi awal di tanggal 25 Maret 2021 yang peneliti laksanakan yakni peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran yang diajarkan kepada anak tunarungu. Proses pembelajaran di SLBN Karangrejo Magetan sama seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah secara umum, hanya saja belajarnya telah memakai media. Ketika kegiatan belajar mengajar sebelum memakai media, pendidik menerangkan terlebih dahulu apa yang akan dibahas, namun diterangkannya menggunakan suara yang lantang sambil menggerakkan tangan mereka sebagai bahasa isyarat. Peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, meskipun masih ada sejumlah peserta

¹¹ Jati Rinakri Atmaja, “Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus” ..., hal. 62.

didik yang bermain-main serta kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran PAI, guru belum cukup mampu menjelaskan materi pelajaran secara mendetail. Hal tersebut dikarenakan kemampuan komunikasi siswa tunarungu yang terbatas. Sebagian dari mereka ada yang dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Sedangkan sebagian yang lain masih kesulitan. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang bisa memberikan bantuan terhadap guru guna menyampaikan materi pelajaran PAI secara lebih jelas. Berlandaskan latar belakang di atas, peneliti ingin mendalami lagi pembahasan terkait kegiatan belajar mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK) tunarungu melalui judul yang sudah diperoleh peneliti yakni **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Visual Pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan ?

2. Bagaimana respon siswa tunarungu dalam pemanfaatan media pembelajaran visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan
- b. Untuk mengetahui respon siswa tunarungu dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLBN Karangrejo Magetan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat ikut berkontribusi dalam memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan Islam dan sebagai sarana memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pemanfaatan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus serta faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat

2) Bagi SLBN Karangrejo Magetan, dapat menunjukkan sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran serta menjadi masukan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

3) Bagi Guru, dapat digunakan sebagai rujukan dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi anak berkebutuhan khusus

- 4) Bagi Siswa, dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran khususnya media visual yang dapat digunakan dalam proses belajar

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai pembanding dan pembeda antara penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membuktikan keaslian penelitian dan menghindari kesamaan tema dengan penelitian lain. Berikut beberapa deskripsi penelitian yang dapat dijadikan acuan:

1. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu Di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta” oleh Binti Shifa’ul Fikriyyah Oktaviana dari FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021. Pada riset tersebut peneliti melakukan penelitian terkait penggunaan media gambar berupa poster pada pembelajaran PAI di tingkat SMALB. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan media poster pada pembelajaran PAI untuk anak tunarungu di SMALB N 1 Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian lapangan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pemakaian media poster pada proses belajar

mengajar PAI terutama pada materi Shalat Jenazah untuk anak tunarungu di sekolah tersebut dapat dikatakan efektif.¹²

Persamaan riset tersebut terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan ialah jenis penelitian sama yakni kualitatif serta subjek penelitian yaitu anak tunarungu. Sedangkan perbedaannya terletak pada tingkatan sekolah dan media pembelajaran yang diteliti, di mana peneliti fokus pada pemanfaatan media visual secara umum.

2. Skripsi yang mempunyai judul “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri 2 Yogyakarta” oleh Supitri Okfia dari FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Riset tersebut meneliti tentang media pembelajaran apa saja yang dipakai pada proses belajar mengajar PAI dan penggunaan media tersebut pada anak tunagrahita, di mana hasil dari riset ini ialah pemakaian media pembelajaran PAI menyesuaikan dengan materi pelajaran seperti pada materi najis guru PAI menggunakan media audio visual.¹³

Persamaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan ialah

¹² Binti Shifa’ul Fikriyyah Oktaviana (2021). Efektivitas Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu Di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 91.

¹³ Supitri Okfia (2012). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Ringan di SPMLB Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 102

jenis penelitian sama yakni kualitatif menggunakan metode deskriptif dan fokus pembelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah jenjang pendidikan, di mana peneliti mengambil tempat di jenjang SLB secara keseluruhan. Kemudian objek penelitian yang akan diteliti adalah khusus media visual, tidak semua media pembelajaran dan subjek penelitiannya adalah anak tunarungu.

3. Artikel jurnal berjudul “Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita” yang ditulis oleh Nilna Azizatus Shofiyyah, Asep Nursobah, dan Tarsonodari FTK, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Riset tersebut membahas terkait pemakaian media animasi untuk pembelajaran PAI kepada anak tunagrahita. Pemakaian media animasi yang memiliki beragam warna dan karakter dianggap mampu menarik minat belajar anak tunagrahita yang mempunyai kesulitan berkonsentrasi ketika belajar.

Selain itu, media animasi mampu memaparkan hal-hal yang sulit dilihat secara nyata dengan mata dengan lebih baik daripada hanya menggunakan kata-kata dan gambar. Kesimpulan riset tersebut ialah pemakaian media animasi mampu meningkatkan efektivitas dan motivasi pada proses pembelajaran khususnya PAI, serta meningkatkan hasil belajar anak.¹⁴

¹⁴ Nilna Azizatus Shofiyyah, Asep Nursobah, dan Tarsono (2020). “Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita”, dalam *Psychosophia Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Vol. 2, Edisi 1, hal. 32.

Persamaan dari riset ini terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti ialah jenis penelitian yang dipakai yakni kualitatif memakai metode deskriptif di mana pengumpulan data dilaksanakan lewat observasi, wawancara serta dokumentasi. Meskipun sama-sama membahas penggunaan media pada proses belajar mengajar PAI, penelitian ini fokus pada penggunaan media animasi bagi anak tunagrahita, sedangkan peneliti akan berfokus pada media pembelajaran berbasis visual pada anak tunarungu.

4. Artikel jurnal yang memiliki judul “Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Peserta didik Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”, oleh Miki Anjeli dan Fauzan dari Program Studi PAI, IAIN Bukittinggi. Penelitian ini membahas tentang pemakaian media audio visual pada proses belajar mengajar PAI kepada anak tunagrahita. Media pembelajaran audio visual diserap melalui penglihatan dan pendengaran.

Media audio visual yang digunakan di sekolah tersebut memiliki bentuk video.

Sebelum menggunakan media audio visual, guru perlu menyiapkan beberapa hal seperti mengecek alat-alat yang akan digunakan selama pembelajaran, mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan video yang ditampilkan. Kemudian melakukan tanya jawab dan tindak lanjut. Kesimpulan riset ini yakni pemakaian media audio visual benar-benar

memberikan bantuan kepada pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan anak tunagrahita pun lebih mudah memahami materi.¹⁵

Persamaan penelitian tersebut terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan ialah jenis penelitian yakni *field research* serta pendekatan penelitian yang dipakai yakni kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan lewat observasi, wawancara serta dokumentasi. Sementara itu perbedaannya ada pada objek penelitiannya. Riset ini fokus meneliti media audio visual berbeda dengan peneliti yang meneliti media visual saja. Selain itu subjek penelitian ini ialah anak tunagrahita, sementara itu subjek penelitian peneliti ialah anak tunarungu.

5. Artikel jurnal berjudul “Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Peserta didik Kelas XII SMALB- B Dharma Wanita Sidoarjo)”, yang ditulis oleh Muklas Safi’i Putra dan Abdul Rachman Syam dari Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Penelitian tersebut mengkaji terkait pemanfaatan media visual dalam mata pelajaran bola basket pada peserta didik berkebutuhan khusus. Salah satu teknik dasar bola basket adalah *dribble*. Pemanfaatan media visual tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran secara konkrit dan detail dari materi *dribble* yang disampaikan supaya siswa berkebutuhan khusus tunarungu bisa lebih mudah memahami.

¹⁵ Miki Anjeli dan Fauzan (2022). “Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Edisi 1, hal. 632.

Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat mempraktekkan dengan baik hasil dari pengamatan melalui media visual tersebut. Hasil penelitian yang didapat yaitu terdapatnya pengaruh pemakaian media visual pada hasil belajar *dribble* bola basket dan besarnya pengaruh tersebut terlihat dari perhitungan persentase dan kenaikan rata-rata pada nilai peserta didik.¹⁶ Persamaan riset tersebut terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan ialah fokus permasalahan yang diteliti berpusat pada pemanfaatan media visual kepada ABK tunarungu. Perbedaannya terletak dalam materi pelajaran dimana penelitian ini dilakukan pada pelajaran bola basket materi *dribble*, sedangkan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis pendekatan riset tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan eksperimen semu, berbeda terhadap peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif.

6. Artikel jurnal berjudul “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak Tunarungu” oleh Argiasri Mustika dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa FKIP, Universitas Islam Nusanara, Bandung. Riset tersebut mengkaji terkait pemakaian media visual sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bagi anak tunarungu. Lewat media visual anak tunarungu dapat mengamati gambaran kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan, seperti kapan waktunya bangun tidur, mandi, makan, dan lain-lain.

¹⁶ Muklas Safi'i Putra dan Abdul Rachman Syam Tuasikal (2017). “Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XII SMALB-B Dharma Wanita Sidoarjo)”, dalam Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 5, Edisi 2, hal. 266.

Kesimpulan dari penelitian adalah adanya peningkatan kemampuan anak tunarungu dalam berkomunikasi menggunakan sarana media visual.¹⁷

Perbedaan pada riset tersebut dan penelitian yang hendak dilaksanakan ialah jenis penelitian yang dipakai yakni kuantitatif dengan metode eksperimental, sedangkan peneliti memakai jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Selain itu, riset ini fokus membahas kemampuan komunikasi pada anak tunarungu, berbeda dengan peneliti yang fokus pada penggunaan media visual kepada anak tunarungu pada pembelajaran PAI.

7. Artikel jurnal berjudul “Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Pada Peserta didik Tunarungu”, yang ditulis oleh Siti Nur Isnaini dan Endang Purbaningrum dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Riset ini membahas mengenai penggunaan media grafis yang termasuk ke dalam media visual sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik tunarungu. Media grafis lebih banyak menampilkan gambar daripada tulisan, ini menjadikannya sebagai salah satu media visual yang disarankan untuk dipakai pada pembelajaran keaksaraan bagi peserta didik tunarungu. Pemilihan gambar yang dipakai pula disesuaikan terhadap materi serta karakteristik siswa. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah

¹⁷ Argiasri Mustika (2018). “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak Tunarungu”, dalam *Inclusive: Journal of Special Education*, Vol. 4, Edisi 2, hal. 75.

melalui penggunaan media grafis seperti buku cerita, *flash card*, *scramble*, dan *mind map*, peserta didik tunarungu dapat mengidentifikasi struktur kalimat dan menyusun kalimat sesuai dengan pola kalimat yang benar. Selain itu, penggunaan media grafis juga meningkatkan daya ingat pada peserta didik tunarungu.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan telaah kepustakaan dari buku dan artikel yang relevan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menyelesaikan masalah. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Meskipun subjek penelitian sama yaitu anak tunarungu, tetapi objek penelitian ini adalah penggunaan media grafis untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik tunarungu, sedangkan peneliti fokus pada penggunaan media visual secara keseluruhan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa beberapa penelitian hanya berfokus pada media visual secara khusus seperti poster, grafis, maupun media audio visual. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada satu jenjang pendidikan bukan secara keseluruhan dan subjek penelitian anak tunarungu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan karena belum ada riset terdahulu yang membahas tentang media visual secara

¹⁸ Siti Nur Isnaini dan Endang Purbaningrum (2021). "Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Tunarungu", dalam *Jurnal Pendidikan Khusus* (Tidak Diterbitkan).

umum pada pembelajaran PAI bagi anak tunarungu dari tingkat SD sampai SMA. Melalui penelitian ini nantinya dapat diketahui bagaimana pemanfaatan media visual pada pembelajaran PAI bagi anak tunarungu dari tingkat SD sampai SMA.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi atas bagian awal, utama serta akhir. Bagian awal mencakup dari halaman judul, surat pernyataan, persetujuan skripsi, pengesahan, halaman motto, persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar isi, transliterasi, halaman daftar table, halaman daftar gambar serta halaman daftar lampiran. Bagian utama mencakup atas BAB I hingga BAB V. BAB I berisikan terkait pendahuluan, mencakup atas latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan maupun manfaat penelitian, serta kajian pustaka.

BAB II berisikan mengenai kajian teori, meliputi teori variabel yang diteliti serta pertanyaan penelitian.

BAB III berisi metode penelitian yang mencakup atas jenis maupun pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV berisikan mengenai hasil penelitian maupun pembahasan. Pada sub bab tersebut menjurus pada hasil penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual pada mata pelajaran PAI di SLBN Karangrejo Magetan.

BAB V ialah penutup yang berisikan kesimpulan maupun saran. Adapun dalam bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka serta beberapa lampiran mengenai penelitian.¹⁹



¹⁹ Tim Penyusun PAI (2022). "Pedoman Penelitian Skripsi", Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal.21-26.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini simpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab hasil pembahasan sebelumnya.

1. Pemanfaatan media visual untuk anak tunarungu pada pembelajaran PAI menggunakan media visual yang telah tersedia disekitar. Media-media tersebut meliputi potongan gambar papan tulis, dan benda-benda yang ada disekitar. Pola pemanfaatan media visual pada pembelajaran PAI yaitu pemanfaatan media di dalam kelas. Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yaitu di mulai dengan pemilihan media sesuai materi. Kemudian penerapan media visual sekaligus sebagai alat evaluasi.
2. Peserta didik memiliki respon yang beragam dalam kegiatan pemanfaatan media visual. Sebagian peserta didik dapat memahami materi pelajaran PAI dengan mudah menggunakan media visual yang telah digunakan. Namun, sebagian yang lain masih mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan menggunakan media visual tersebut.
3. Faktor pendukung dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran PAI adalah dukungan pihak sekolah, kreativitas guru, dukungan orang tua, dan kegiatan pembiasaan di sekolah.

Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran PAI adalah waktu pembelajaran yang terbatas, belum adanya buku PAI khusus Sekolah Luar Biasa, dan kurangnya kesadaran orang tua dan anak akan pentingnya pendidikan.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sekolah

Terkait dengan kurangnya jam pembelajaran PAI, pihak sekolah dapat memberikan waktu tambahan seperti les sepulang sekolah untuk anak-anak yang belum memahami materi selama pelajaran berlangsung. Selain itu, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar mereka dapat menemani anak mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di rumah. Sehingga pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyampaikan materi baru dan memanfaatkan media visual yang lain sesuai materi.

2. Guru PAI

Bagi guru PAI hendaknya dapat lebih meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan ide atau benda-benda disekitar untuk menciptakan media visual yang lebih variatif. Serta dapat mengoptimalkan penggunaan media visual LCD proyektor yang tersedia di sekolah. Selain itu, bagi guru PAI yang mengetahui

bagaimana kondisi dan kebutuhan siswa diharapkan dapat membuat sendiri modul pembelajaran yang sesuai sehingga nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

3. Orang Tua

Orang tua hendaknya memahami pentingnya pendidikan untuk anak karena setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus. Orang tua dapat memberikan dukungan dan pendampingan untuk anak agar mereka memiliki semangat untuk belajar dan sekolah. Salah satunya dapat dilakukan dengan menemani anak belajar di rumah.

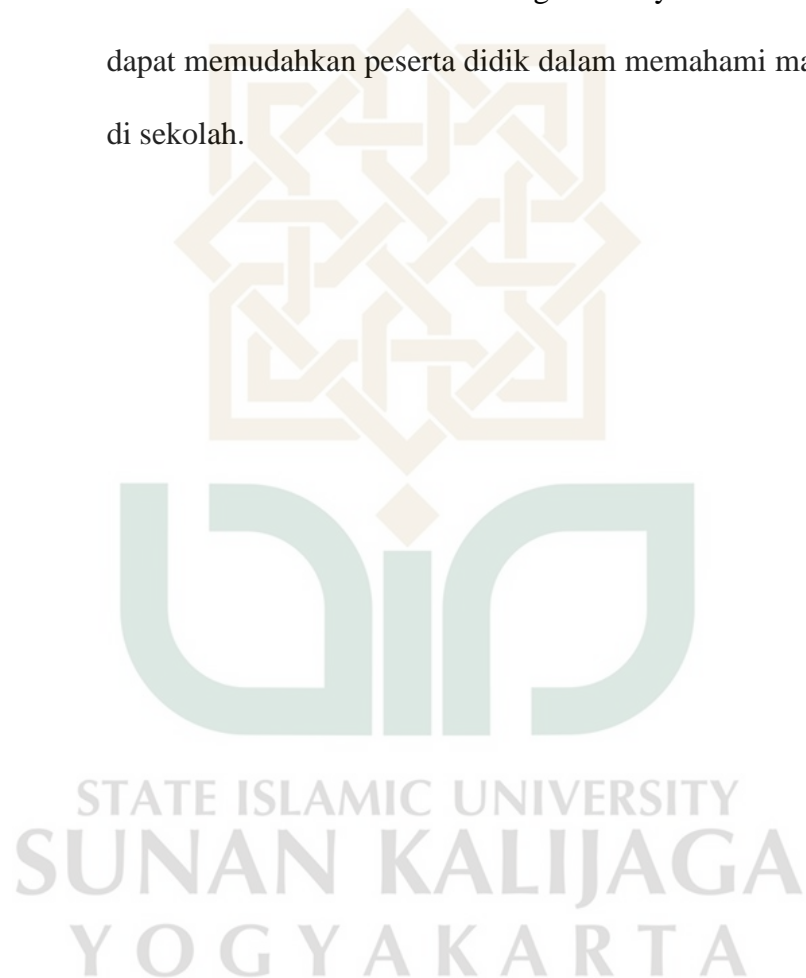
4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan tempat tinggal anak khususnya anak berkebutuhan khusus memiliki pengaruh kuat bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, pihak yang bertanggung jawab di lingkungan tersebut hendaknya dapat memberikan himbauan atau jika diperlukan memberikan penyuluhan kepada masyarakatnya akan pentingnya pendidikan untuk anak. Tidak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus.

5. Dinas Pendidikan Kota Magetan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek)

Dinas Pendidikan Kota Magetan dan Kemendikbudristek hendaknya tidak hanya memperhatikan pendidikan untuk anak non-disabilitas saja tetapi juga memperhatikan pendidikan bagi anak-

anak berkebutuhan khusus. Salah satunya dengan melakukan pengkajian dan penyusunan buku-buku pelajaran untuk Sekolah Luar Biasa tidak hanya di Magetan, tetapi di seluruh Indonesia. Penyusunan buku tersebut dapat disesuaikan berdasarkan golongan anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya buku khusus tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Anjeli, Miki & Fauzan (2022). "Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Edisi 1.
- Atmaja, Jati Rinakri (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Batubara, Hamdan Husein (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Densin & Lincoln (2009). *Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, Thoha (2018). "Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran" dalam *Artikel:Media Pembelajaran*. Oku Timur: Program Studi Pendidikan Fisika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda.
- Haenudin (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Haitami, Moh. & Kurniawan, Syamsul (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Mustofa Abi, Ramadhani, Rahmi, Masrul, Juliana, Safitri, Meilani, Munsarif, Muhammad, Jamaludin, & Simarmata, Janner (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hanafi, Halid, La Adu, & Zainuddin (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, Auliya, Nur Hikmatu, Andriani, Helmina, Fardani, Roushandy Asri, Jumari, Ustiawaty, Utami, Evi Fatmi, Sukmana, Dhika Juliana, Istiqomah, & Istiqomah, Ria Rahmatul (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harisah, Afifuddin (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Harahap, Tuti Khairani, Tahrim, Tasdin, Anwari, Ahmad Mufit, Rahmat, Azwar, Masdiana, & Made, Indra P (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

- Irdamurni (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Kuningan: Goresan Pena.
- Isnaini, Nur & Purbaningrum, Endang (2021). Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Tunarungu, dalam *Jurnal Pendidikan Khusus*. Tidak Dipublikasikan.
- Iswantir (2019). *Pendidikan Islam, Sejarah, Peran Dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Bandar Lampung: Aura.
- Jalimus, Nizwardi & Ambiyar (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengertian Manfaat”
<https://kbbi.web.id/manfaat/>.
- Latifah, Ibdaul (2020). Pendidikan Segregasi, Mainstreaming, Integrasi Dan Inklusi, Apa Bedanya?. *Jurnal Pendidikan*, Volume 29, Edisi 2.
- Lohr, Linda L (2003). *Creating Graphics for Learning and Performance: Lessons in Visual Literacy*. Upper Saddle River, New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Moleong, Lexi J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mitchell, W.J.T. (2005). There Are No Visual Media. *Journal of Visual Culture*. Volume 4, Edisi 2.
- Muhaimin & Mujib, Adb. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaimin (2002). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Argiasri (2018). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak Tunarungu, dalam *Inclusive: Journal of Special Education*, Volume 4, Edisi 2.
- Newby, Timothy J., dkk (2011). *Educational Technology for Teaching and Learning*. New York: Pearson.
- Nur'aeni (2019). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Okfia, Supitri (2012). “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Ringan di SPMLB Negeri 2 Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Oktaviana, Binti Shifa'ul Fikriyyah (2021). "Efektivitas Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Tunarungu Di SMALB Negeri 1 Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra, Muklas Safi'i & Tuasikal, Abdul Rachman Syam (2017). Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XII SMALB-B Dharma Wanita Sidoarjo), dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 5, Edisi 2.
- Putra, Nusa & Lisnawati, Santi (2013). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ramli, Muhammad (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Saleh, Fauzi (2005). *Konsep Pendidikan Dalam Islam, Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Kepada Anak*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Salim & Syahrums (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salinan UU RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016/>.
- Shofiyyah, Nilna Azizatus, Nursobah, Asep, & Tarsono (2020). Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita. *Psychosophia Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Volume 2, Edisi 1.
- Siswanto (2015). *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Kehidupan*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Sudana, Antonius Aris (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Sukiman (2012). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syar'I, Ahmad (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalimantan Tengah: CV Narasi Nara.
- Yaumi, Muhammad (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tim Penyusun PAI (2022). “Pedoman Penelitian Skripsi”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wijaya, Ardhi (2015). *Memahami Anak Tunarungu*. Yogyakarta: Familia.

